

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Manusia adalah makhluk yang kompleks, tidak ada satupun manusia yang mirip satu sama lain setiap individu memiliki keunikannya masing-masing walaupun berada dalam suatu lingkungan yang sama. Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama yang dikenal oleh seorang anak yang menjadi inti dari pembentukan karakter anak, disinilah peran orangtua sangat penting untuk mendidik dan mengasuh anaknya.

Penciptaan karya tugas akhir ini dilatarbelakangi kegelisahan penulis tentang selisih cara bagaimana orangtua penulis mengasuh dan mendidik keturunan perempuan. Selama proses berkarya penulis menemukan amarah yang di rasakan sempat memenuhi benak penulis dan membuat luka yang sudah lama kering kembali terasa sakit namun dengan bantuan dari dialog dengan saudari, rasa amarah tersebut tidak lagi mengganggu penulis layaknya di masa lalu dan dapat ditutup kembali dengan baik. Penulis menyadari terkadang orangtua tidak dapat mengutarakan perasaan dari tindakannya dengan baik pada anaknya dan anak tidak dapat langsung memahami maksud dari orangtua.

Dalam proses penciptaan karya dengan cara menggali kembali peristiwa-peristiwa di masa lalu menimbulkan kendala ketidaknyamanan emosional pada penulis yang ternyata dapat diubah menjadi gagasan-gagasan ide untuk dituangkan menjadi karya seni grafis. Karya favorit penulis adalah *Samudara* karena karya ini masih terjadi dengan penulis dan saudari penulis, yaitu sebuah kebiasaan menangis setelah melampiaskan amarah yang hingga detik ini masih terjadi dan mungkin akan terus terjadi. Namun dalam sebaik-baiknya usaha penulis untuk menghasilkan karya tentu terdapat karya yang belum terwujud dengan optimal, karya tersebut adalah karya dengan judul *Indira*, pada saat mendisplay karya penulis merasakan kekosongan komposisi pada karya tersebut jika dibandingkan dengan karya-karya lainnya.

Pada saat proses display karya penulis mendapati kenyataan di lapangan untuk menyesuaikan kembali posisi karya dengan ruang yang diberikan. Penulis menyusun ulang karya menjadi dua kolom, kolom pertama berisi tujuh karya dan kolom kedua berisi delapan karya yang disusun secara kronologis, mengikuti narasi peristiwa di masa lalu.

Keseluruhan proses pengkaryaan ini tidak akan dapat terwujud tanpa orangtua dan saudari, tentang bagaimana peristiwa-peristiwa di masa lalu memberikan pembelajaran terhadap pembentukan karakter diri penulis. Sugiharto (2013:16) mengatakan bahwa manusia memaknai pengalamannya melalui banyak cara: lewat sains, filsafat, seni, dan agama. Yang merupakan fokus utama di sini adalah 'pengalaman' itu. Seni adalah cara yang sangat unik dalam menafsir dan memaknai pengalaman itu, yang berbeda dari sains, agama dan filsafat”.

Tugas Akhir Penciptaan ini telah berhasil sebagai media ekspresi personal dari refleksi atas perbedaan pola asuh yang dialami penulis dalam keluarga, membantu penulis menarik inti pengalaman batin yang tak terungkapkan, menghayati dan memahami kembali maksud dari orangtua yang sebenarnya menginginkan kemandirian dari anak perempuannya agar dapat menjadi pribadi yang tangguh menghadapi dan menyelesaikan berbagai permasalahan kelak saat menjadi pribadi dewasa. Dalam perjalanan proses penciptaan dan penulisan penulis dapat membuka kembali pintu komunikasi dengan orangtua dan saudari, hal ini menandai akhir dari rasa ketidakadilan antar saudari dan kekecewaan dengan orangtua.

B. Saran

Orangtua selalu mengharapkan yang terbaik untuk anak-anaknya, namun beberapa orangtua tidak memiliki kemampuan yang cukup baik untuk mengutarakan maksud atas perilakunya yang terkesan keras dan tidak adil bagi seorang anak, sebagai generasi muda selalu membuka pintu komunikasi adalah kunci utama untuk belajar memahami, memaknai dan merefleksikan sebuah pengalaman dari berbagai macam peristiwa agar kelak ketika saat menjadi orangtua

tidak mengulangi kesalahan generasi sebelumnya. Melalui penciptaan dan penulisan Tugas Akhir ini penulis berharap dapat memberikan dorongan kepada anak-anak muda terutama yang sedang kesulitan menghadapi orangtua maupun saudara untuk turut aktif dalam mengutarakan perasaan dan pendapatnya, agar tidak terjadi kesalahpahaman antara saudara maupun orangtua. Sebagai penutup penulis berharap dengan terciptanya Tugas Akhir ini dapat menjadi awal pembuka pintu komunikasi di dalam keluarga agar perlahan keharmonisan dapat digapai dan terwujud.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Arnett, J. J. 2007. *Emerging adulthood: What is it, and what is it good for? Child Development Perspectives*.

Aronson, L. 2011. *Tweleve tips for teaching reflection at all levels of medical education*. Medical teacher.

Dagun, Save M. 2002. *Psikologi Keluarga, Peranan Ayah dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.

Desmita, 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT.Remaja rosdakarya.

Hadiati Soeroso, Moerti. 2010. *Kekerasan Dalam Rumah Tangga Dalam Perspektif Yuridis-Viktimologis*. Jakarta: Sinar Grafika.

Hardywinoto, & Setiabudhi, T. 2003. *Anak Unggul Berotak Prima*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama dan Pusaka.

Salasi, E. 2020. *Seni Rupa SMP: Seni Lukis, Seni Patung, Seni Grafis, dan Pameran*. Ahlimedia Book.

Sanyoto, Sadjiman Edi. 2009. *Nirmana Elemen-Elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.

Santrock, Jhon. 2002. *Perkembangan Masa Hidup Edisi ke-5 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

Supartini, Yupi. 2004. *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: Kanisius.

Sugiharto, Bambang. 2013. *Untuk Apa Seni?*. Bandung: Matahari.

Tanama, Andre. 2020. *CAP JEMPOL Seni Cetak Grafis dari Nol*. Yogyakarta: SAE.

Wahyuning, W., & Jash, M. R 2003. *Mengkomunikasikan Moral Pada Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

B. Jurnal

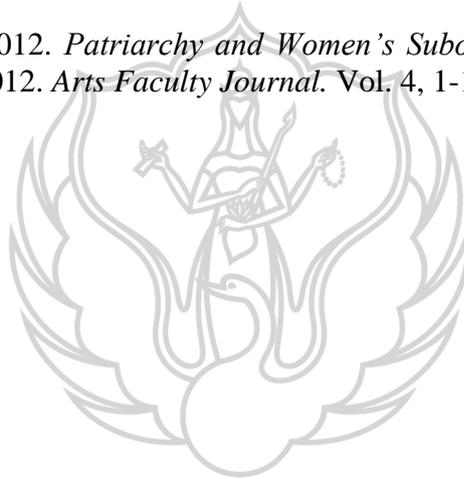
Alaini, N.N. 2015. *Statifikasi Sosial Masyarakat Sasak Dalam Novel Ketika Cinta Tak Mau Pergi Karya Nadhira Khalid*, Kandai Vol. 11, No.1. Mei 2015

Budiharjo, Wirjodirjo. 1992. *Ide Seni, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*. Yogyakarta:BP. ISI, Edisi XX

Paquette, D. 2004. *Theorizing the Father-Child Relationship: Mechanism and Developmental Outcomes*. August 2004. *Human Development*. 47(4): 193-219

Sarkadi A, Kristiansson R, Oberklaid F, Bremberg S. 2008. *Father's involvement and children's developmental outcomes, a systematic review of longitudinal studies*. Feb 2008. *Acta Paediatr*. 97(2): 153-8

Sultana, A. 2012. *Patriarchy and Women's Subordination: A Theoretical Analysis*. December 2012. *Arts Faculty Journal*. Vol. 4, 1-18.



DAFTAR LAMAN

4 Jenis Gaya Pengasuhan atau Pola Asuh Anak (Parenting Style) Pilih yang Mana?. diakses pada 19 desember 2023 dari <https://insanq.co.id/artikel/4-jenis-gaya-pengasuhan-atau-pola-asuh-anak-parenting-style-pilih-yang-mana/>.

In aggressive behaviour: Group versus individual selection. diakses pada 21 mei 2024 dari <https://www.britannica.com/science/aggressive-behaviour/Functions-and-evolution-of-aggression#ref497084>.

Arti dan Simbolisme Bunga Teratai yang Sebenarnya. diakses pada 29 Mei 2024 dari <https://www.housebeautiful.com/lifestyle/gardening/a45768436/lotus-flower-real-meaning/>

Arti Warna Merah dalam Psikologi dan Filsafat. diakses pada 29 Mei 2024 dari <https://mediaindonesia.com/humaniora/557963/arti-warna-merah-dalam-psikologi-dan-filsafat>.

Warna Biru: Makna dan Psikologi Warna. diakses 29 Mei 2024 dari <https://www.verywellmind.com/the-color-psychology-of-blue-2795815>.

Mengenal Prinsip Komposisi dalam Seni Rupa. diakses 13 Juni 2024 dari <https://www.kompas.com/skola/read/2022/07/26/103000969/mengenal-prinsip-komposisi-dalam-seni-rupa>.

So machen Sie ein Passepartout selber. diakses pada 13 juni 2024 dari <https://www.rahmenversand.de/magazin/passepartout-selber-machen>